

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, Peneliti akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan hasil penelitian yaitu : Deskripsi lokasi penelitian, penyajian data dan deskripsi informan.

4.1 DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

4.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlangsung di Komplek Perumahan BTN Kolhua, Kelurahan Kolhua, Kecamatan Maulafa Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur berfokus pada Blok W Perumahan BTN. Alamat: Jalan Fotor Foenay RT 021/ RW 006.

4.1.2 Keadaan Geografis Perumahan BTN Kolhua Blok W

Berikut adalah keadaan geografis dari tempat penelitian penulis yang berlokasi di RT 021/ RW 006. Perumahan BTN Kolhua yang mempunyai 26 Blok (Blok A sampai Z), dalam penelitian ini Blok yang akan dilakukan penelitian yakni Blok W. Posisi Blok W di Perumahan BTN Kolhua yakni Blok W berada didepan Blok X dan berada di Belakang Blok V sedangkan disamping kiri dan disamping kanan dibatasi oleh jalan kompleks.

4.1.3 Keadaan Demografis Kelurahan Kolhua Blok W

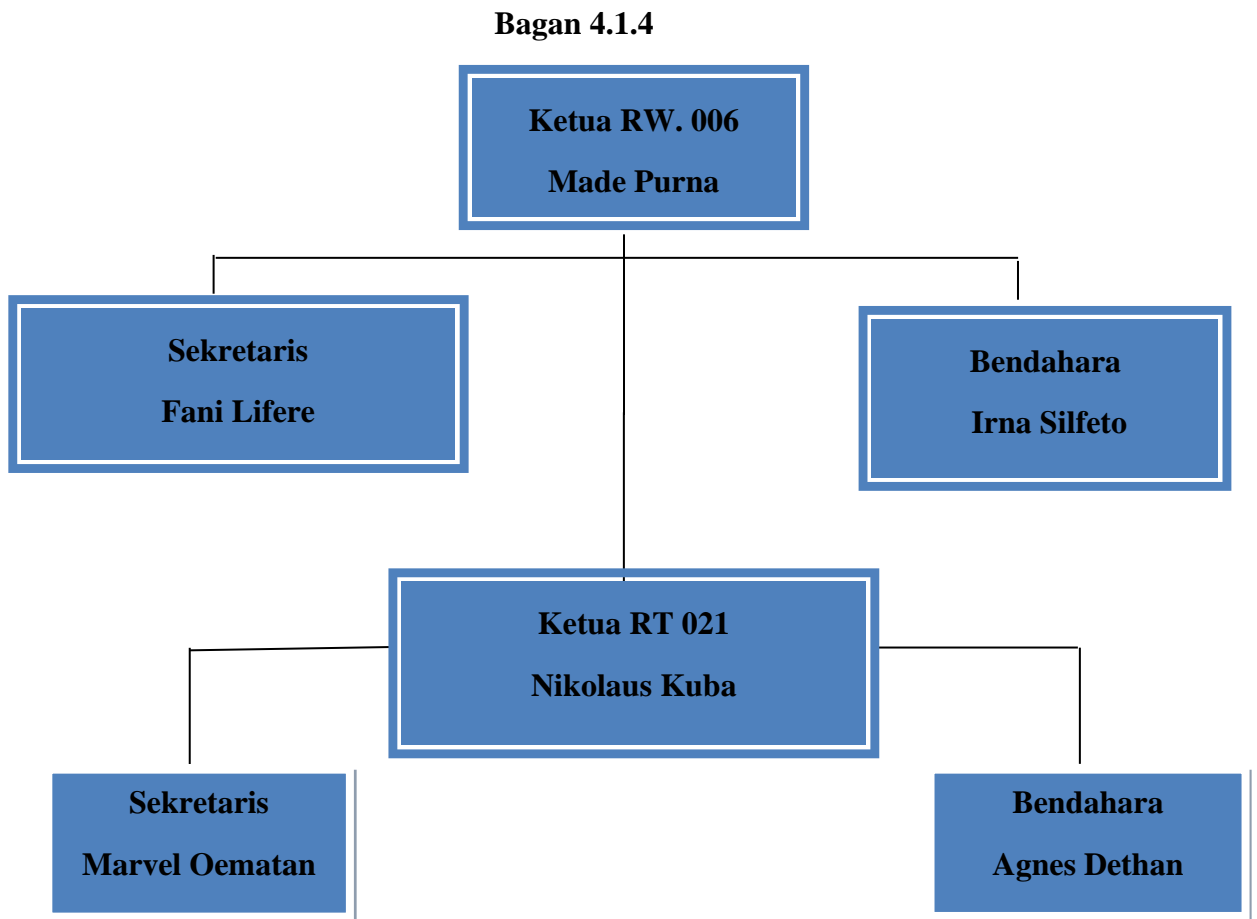
Berikut ini adalah keadaan Demografis dari tempat penelitian penulis yang berlokasi di Kelurahan Kolhua, Kompleks Perumahan BTN Blok W. Jumlah Rumah yang ada di Blok W Perumahan BTN Kolhua Kelurahan Fatukoa tahun 2023 berjumlah 205 rumah, namun yang terisi hanya 84 rumah dengan jumlah 84 KK dan total jumlah jiwa sebanyak 218 orang. Dari 84 KK di Blok W, 3 KK diantaranya memiliki anak usia Sekolah Dasar (SD), sedangkan yang lainnya itu anak-anaknya sudah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD).

4.1.4 Struktur Organisasi RW 006 Kelurahan Fatukoa

Rukun Warga dan Rukun Tetanga juga harus memiliki Struktur Organisasi dengan jelas. Struktur organisasi dibentuk untuk melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing jabatan. Dengan struktur yang jelas, tanggung jawab dan wewenang anggota organisasi dapat dipisahkan secara efektif.

Struktur Organisasi RW 006 Kelurahan Fatukoa dapat dilihat pada Bagan

Struktur 4.1.4.



(Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023)

4.1.5 Telaah Informan

Informan yang dipilih dalam penelitian ini terdapat 9 informan yang terdiri atas 6 orang tua dan 3 anak. Peneliti menerangkan data informan pada tabel dibawah ini yang dapat membantu dalam penelitian. Telaah Informan dapat dilihat pada Tabel Data Informan 4.1.5

Tabel 4.1.5

Data Informan

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Status	Pekerjaan/Pendidikan
1	Alfons M. Mutuba	35 Tahun	Laki-Laki	Ayah/Orangtua	Pegawai Swasta
2	Nurdiana Yanti	36 Tahun	Perempuan	Ibu/Orangtua	Ibu Rumah Tangga
3	Fabio Matthew Mautuba	11 Tahun	Laki-Laki	Anak	Siswa SD Kelas 6
4	Ruben	50 Tahun	Laki-Laki	Ayah/Orang Tua	Karyawan Swasta
5	Endang Manilehi	46	Perempuan	Ibu/Orangtua	Ibu Rumah Tangga
6	Miranti Mariani	11 Tahun	Perempuan	Anak	Siswi Kelas 6 SD
7	Eko Waryanto	42 Tahun	Laki-Laki	Ayah/Orang Tua	Karyawan Swasta
8	Dorince Leo	40 Tahun	Perempuan	Ibu/Orangtua	Ibu Rumah Tangga
9	Lian W.R. Waryanto	11 Tahun	Laki-Laki	Anak	Siswa Kelas 6 SD

(Sumber : Data Olahan Peneliti 2023)

Keterangan:

1. **Alfons M. Mautuba**, Informan ini merupakan Ayah/Orangtua dari anak bernama Fabio Matthew Mautuba. Beliau bekerja sebagai pegawai swasta namun ditengah kesibukanya, beliau sering berdiskusi dengan istrinya terkait perkembangan anak Fabio Matthew Mautuba disekolah dan saat bersekolah online.
2. **Nurdiana Yanti**, Informan ini merupakan Ibu/orangtua dari anak bernama Fabio Matthew Mautuba. Beliau seorang ibu rumah tangga yang sehari-hari mengurus keperluan rumah, mengurus anak serta sering mendampingi Fabio Matthew Mautuba saat bersekolah online.
3. **Fabio Matthew Mautuba**, Informan ini merupakan anak dari Ibu Nurdiana Yanti Mira dan Ayah Alfons M. Mautuba, berusia 11 Tahun yang bersekolah di SD Inpres Kuanino 3 kelas 6 SD, pernah bersekolah online selama 2 semester.
4. **Ruben**, Informan ini merupakan Ayah/orangtua dari anak Bernama Miranti Mariani. Beliau bekerja sebagai karyawan swasta yang cukup sibuk dalam pekerjaannya, namun beliau dan istri selalu mendampingi Miranti Mariani saat belajar.
5. **Endang Manilehi**, Informan ini merupakan Ibu/Orangtua dari anak bernama Miranti Mariani. Beliau seorang Ibu rumah tangga yang sehari-hari mengurus keperluan rumah dan paling sering Bersama Miranti Mariani saat sekolah online.
6. **Miranti Mariani**, Informan ini merupakan anak dari Ayah Ruben dan Ibu Endah Manilehi. Berusia 11 tahun yang sedang bersekolah di SD Inpres Maulafa Kelas 6 SD, pernah bersekolah online selama 2 semester.
7. **Eko Waryanto**, Informan ini merupakan Ayah/Orangtua dari anak Bernama Lian W.R. Waryanto, Beliau seorang karyawan swasta yang sering membantu istrinya dalam memperhatikan proses belajar anak Lian Waryanto di sekolah.

8. **Dorince Leo**, Informan ini merupakan Ibu/Orangtua dari anak Bernama Lian W.R Waryanto. Beliau seorang Ibu rumah tangga yang selalu mendampingi Lian saat bersekolah online.
9. **Lian W.R. Waryanto**, Informan ini merupakan anak dari ayah Eko Waryanto dan ibu Dorince Leo, berusia 11 tahun yang sedang bersekolah di SDK St. Maria Assumpta, pernah bersekolah online selama 2 semester.

4.2 Pengalaman Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Tentang Sekolah Online di Perumahan BTN Kolhua Blok W RT 021/RW 006 Kelurahan Kolhua Kec. Maulafa – Kota Kupang)

Sesuai fokus dalam penelitian ini yaitu pengalaman komunikasi interpersonal orangtua dan anak tentang sekolah online, maka pada bagian penelitian ini peneliti akan memaparkan hasil wawancara sesuai 4 indikator yaitu Keterbukaan, Empaty, Sikap Mendukung dan Sikap Positif.

4.2.1 Hasil Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti umumnya menggunakan pedoman wawancara sebagai dasar untuk mengumpulkan data dari 9 informan, dengan fokus pada 4 poin utama, di antaranya ialah Keterbukaan, Empaty, Sikap Mendukung dan Sikap Positif dalam mengetahui pengalaman komunikasi interpersonal orangtua dan anak tentang sekolah online di Perumahan BTN Kolhua Blok W Rt 021/Rw 006 untuk memudahkan peneliti dalam melakukan klasifikasi, analisi dan interpretasi.

A. Keterbukaan

Keterbukaan merupakan salah satu indikator yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sesuai pengalaman komunikasi interpersonal orangtua dan anak tentang sekolah online. Keterbukaan diartikan dengan sikap yang mampu menerima

berbagai masukan yang berasal dari individu yang lain, dan juga bersedia menyampaikan atau mengirimkan informasi fundamental pada individu yang lainnya. Dalam indikator keterbukaan ini peneliti ini mengetahui proses saling terbuka dari orang tua dan anak mengenai perasaan dan pikiran yang dirasakan dalam menjalani proses sekolah online yang telah dilakukan sebelumnya. Pada bagian ini, pertanyaan penelitian diajukan kepada orang tua yang terdiri atas Ayah dan Ibu serta Anak.

1. Pertanyaan untuk Orangtua (Ayah dan Ibu) terkait Keterbukaan; Apakah Anak Bapak/Ibu menyampaikan perasaan mereka Ketika mengikuti sekolah online?

Saat diwawancarai Penulis pada hari Sabtu, 01 Maret 2023 pukul 10.00 wita di kediaman narasumber, Bapak Alfons M. Mautuba mengatakan Bahwa:

“ Dari pengalaman anak saya sekolah online dulu, kadang-kadang yah kak, karena saya senin sampai jumat itu pulang kantornya sore hari, tetapi kalau hari sabtu dan minggu saya sering kumpul Bersama anak saya, disaat itulah baru saya tanya bagaimana sekolah onlinenya kemarin, dan anak saya bilangny dia kurang senang sekolah online karena kurang mengerti apa yang disampaikan oleh guru”.

Informasi yang lain juga disampaikan oleh ibu Nurdiana Yanti, yang diwawancarai pada hari Sabtu, 01 Maret 2023 Pukul 10.30 wita di kediaman beliau, mengatakan:

“Saya selalu menemani anak saya saat sekolah online kak, tapi paling sering itu guru kasih tugas mandiri untuk dikerjakan, nah biasanya anak saya itu selalu bilang tidak mengerti tugas yang diberikan dan minta saya bantu kerjakan tugas tersebut kak. Anak saya sering bilang dia malas

sekolah online karena tidak bisa bertemu teman-teman disekolahnya kak”.

Selanjutnya informasi dari ayah Ruben, yang diwawancarai hari Sabtu, 01 Maret 2023 Pukul 16.00 wita di kediaman beliau, menyampaikan:

“Pernah kak, tapi tidak sering kak karena saya hanya hari sabtu dan minggu saja yang sering duduk berkumpul dengan anakkak, anak saya biasanya dengan ibunya kalau berkaitan dengan sekolah. Tapi kalau saya libur anak saya cerita kalau sekolah online itu banyak tugas yang diberikan kak”

Informasi lain juga disampaikan oleh Ibu Endang Manilehi yang diwawancarai hari Sabtu, 01 Maret Pukul 17.00 wita di kediaman beliau, mengatakan:

“waktu sekolah online kak saya pusing kak anak saya sering bilang dia susah kalau sekolah online, tugas banyak dan sering mengeluh karena kurang paham dengan apa yang disampaikan oleh guru kak, kadang anak saya kalau mau sekolah online selalu minta saya duduk temani dia kak.”

Informasi lain juga disampaikan oleh Ayah Eko Waryanto yang diwawancarai pada hari Minggu, 02 Maret 2023 pukul 16.00 wita di kediaman beliau, mengatakan:

“Anak saya jarang cerita kak, anak saya paling sering dengan ibunya kalau sekolah online kak, tapi kalau saya dirumah saya sering tanya sama istri saya bagaimana sekolah adek kak, dan saya yang tanyakan kea nak saya baru dia mau cerita kak. Anak saya bilang kalau sekolah online itu kurang menyenangkan karena tidak bisa bertemu teman-temannya kak, taulah kak kan anak SD maunya ketemu teman-teman untuk main yah, katanya anak saya agak susah belajar online karena kadang guru menjelaskan dia bingung kak.”

Selain informasi dari 5 orang tua ada juga informasi dari ibu Dorince Leo yang diwawancarai pada hari Minggu 02 Maret 2023 pukul 16.30 wita di kediaman beliau, mengatakan:

“Saya kan yang mendampingi anak saya saat sekolah online kak, anak saya selalu bilang dia malas sekolah online apalagi sekolah online pagi kak, anak saya bilang susah kalau belajarnya dari rumah, apalagi dia tidak bisa bertemu dengan teman-temannya itu yang membuat dia sering malas sekolah online kak.”

2. Pertanyaan bagi 3 Anak : Bagaimana Perasaan adik saat mengikuti sekolah online?

Saat diwawancarai penulis pada hari Sabtu, 01 Maret 2023 Pukul 11.00 wita di kediaman Narasumber, Fabio Mattew Mautuba mengatakan bahwa:

“Kurang suka sekolah online kak, karena kadang guru kasih tugasnya banyak dan saya sering tidak mengerti kak apa yang guru sampaikan kak”

Informasi senada disampaikan juga oleh Miranti Mariani yang diwawancarai Pada hari Sabtu, 01 Maret 2023 pukul 17.30 Wita di kediamannya, mengatakan:

“Sekolah online saya tidak suka karena lebih banyak tugas yang guru kasih kak, terus kalau zoom guru jelaskan tidak dimengerti kak, jadi biasa minta mama duduk disamping jadi kalau guru kasih tugas beta minta mama bantu kak”.

Informasi lainya dari Lian W.R Waryanto yang diwawancarai Pada hari Minggu, 02 Maret 2023 Pukul 17.00 wita di kediamannya, mengatakan:

“Beta sonde suka sekolah online kak, beta sonde bisa ketemu kawan-kawan dong, terus belajar dari rumah sonde enak kak

banyak tugas kak, tapi beta senang karena sekarang beta sonde sekolah online lagi”.

3. Pertanyaan Lanjutan kepada 3 anak : Apakah Adik pernah menyampaikan perasaan tersebut kepada orangtua?

Saat diwawancarai penulis pada hari Sabtu, 01 Maret 2023 Pukul 11.00 wita dikediaman Narasumber, Fabio Mattew Mautuba mengatakan bahwa:

“Iya Kak, biasanya cerita ke mama kalau tidak suka sekolah online karena banyak tugas dan biasanya minta mama bantu kerjakan tugas saya kak. Kalau ke bapak jarang kak karena bapak pulang kadang sore kadang malam kak.”

Informasi senada disampaikan juga oleh Miranti Mariani yang diwawancarai Pada hari Sabtu, 01 Maret 2023 pukul 17.30 Wita di kediamannya, mengatakan:

“beta bisa kasitahu mama kalau beta sonde suka dan malas sekolah online kak, tugas yang guru kasih kalau beta sonde mengerti tugas beta minta bantuan mama kak, kalau cerit di bapa jarang kak, biasa cerita kalau bapa libur kerja kak.”

Informasi lainnya dari Lian W.R Waryanto yang diwawancarai Pada hari Minggu, 02 Maret 2023 Pukul 17.00 wita di kediamannya, mengatakan:

“Beta cerita di mama kalau beta sonde suka sekolah online kak, karena beta sonde bisa ketemu kawan-kawan dong.Kalau cerita di bapa kadang-kadang saja kalau bapa libur kantor kayak hari ini kak baru bacerita dengan bapa kak.”

B. Empati

Empati (*Empathy*): kemampuan seorang individu dalam merasakan ketika menjadi individu yang lain, dengan ini seorang individu tersebut akan dapat memahami suatu hal yang individu alami, dapat merasakan yang ia alami, serta paham dengan permasalahan berdasarkan pandangan atau perspektif dari individu yang lain, dengan melalui perspektifnya. Terkait dengan empati dalam penelitian ini empati yakni respon atau tanggapan yang dilakukan orang tua untuk ikut merasakan perasaan anak ketika menjalani proses sekolah online. Penulis memberikan pertanyaan kepada orang tua yang terdiri atas Ayah dan Ibu serta Anak.

1. Pertanyaan kepada Orangtua (Ayah dan Ibu): Bagaimana tentang tanggapan, respon atau penjelasan yang diberikan saat anaknya menyampaikan perasaan mereka tentang sekolah online?

Saat diwawancarai pada hari Sabtu, 01 Maret 2023 Pukul 10.00 wita di kediaman Narasumber, Bapak Alfons M. Mautuba mengatakan bahwa:

“Saya mendengarkan apa yang anak saya rasakan, setelah itu saya jelaskan kalau sekolah online karena adanya Covid-19, sehingga belum boleh ke sekolah, saya berusaha setiap sabtu dan minggu bermain dengan anak saya dan sedikit membantu kalau ada tugas dari sekolah yang dia belum mengerti”

Informasi lain juga disampaikan oleh ibu Nurdiana Yanti, yang diwawancarai pada hari Sabtu, 01 Maret 2023 Pukul 10.30 wita di kediaman beliau, mengatakan bahwa:

“Saat saya mendengarkan anak saya menyampaikan kalau tidak mengerti apa yang disampaikan oleh guru dan tidak suka sekolah online. Saya jelaskan kalau belum bisa sekolah

seperti biasa dan saya dampingi dia dan membantu dia mengerjakan tugas yang guru berikan dan membantu menjelaskan kepada anak saya tentang pelajaran hari itu, contoh pelajaran matematika saya bantu mengajarkan saat dia tidak mengerti apa yang guru sampaikan.”

Informasi lainnya disampaikan oleh ayah Ruben, yang diwawancarai hari Sabtu, 01 Maret 2023 Pukul 16.00 wita di kediaman beliau, menyampaikan bahwa:

“Anak saya cerita kalau tidak suka sekolah online, dan banyak tugas saya sampaikan kalau banyak tugas bapak dan mama bisa bantu ade kerjakan tugas itu, kalau bapak libur hari sabtu dan minggu bapak ajak ade jalan-jalan, itu yang biasa saya sampaikan kepada anak saya kak.”

Informasi serupa juga disampaikan oleh Ibu Endang Manilehi yang diwawancarai hari Sabtu, 01 Maret Pukul 17.00 wita di kediaman beliau, mengatakan bahwa:

“Saya mendampingi anak saya saat sekolah online, saya menyampaikan kalau adek kalau tidak mengerti bisa bertanya kepada mama bagian mana yang adek belum mengerti dan saya menghibur anak saya dengan memberitahu kalau nanti saat bapaknya libur kerja kita jalan-jalan ke pantai.”

Informasi lainnya juga disampaikan oleh Ayah Eko Waryanto yang diwawancarai pada hari Minggu, 02 Maret 2023 pukul 16.00 wita di kediaman beliau, mengatakan bahwa:

“Saat anak saya cerita kalau dia tidak bisa bertemu teman-teman sekolah karena sekolah online, saya selalu berusaha setiap sabtu dan minggu mengajak dia bermain agar dia tidak merasa sedih, serta biasanya ibunya yang mendampingi saat dia tidak mengerti tugas yang guru berikan”

Informasi lainnya disampaikan oleh ibu Dorince Leo yang diwawancarai pada hari Minggu 02 Maret 2023 pukul 16.30 wita di kediaman beliau, mengatakan bahwa:

“Saya jelaskan dengan baik agar anak saya mengerti kenapa sekolah online dan saya dampingi anak saya saat sekolah online kak, agar guru jelaskan dan dia kurang paham saya bantu jelaskan ke dia kak.”

2. Pertanyaan kepada 3 anak: Bagaimana tanggapan atau respon yang diberikan orangtua saat Adik menceritakan perasaan atau keresahan tentang sekolah online?

Saat diwawancarai pada hari Sabtu, 01 Maret 2023 pukul 11.00 wita di kediamannya, Fabio Mattew Mautuba mengatakan bahwa:

“Saat beta cerita ke mama, mama biasanya langsung damping beta saat sekolah online kak, mama bantu beta kerjakan beta punya tugas sekolah juga kak. Kalau dengan bapa, saat bapa libur bapa kasitau dan ajak bermain kak.”

Informasi lainnya disampaikan oleh Miranti Mariani yang diwawancarai Pada hari Sabtu, 01 Maret 2023 pukul 17.30 Wita di kediamannya, mengatakan bahwa:

“Beta bisa kasitahu mama kalau beta sonde mengerti tugas kak, mama bantu jelaskan dibeta kak, kalau dengan bapak, bapak ajak jalan-jalan agar beta sonde terlalu bosan dirumah kak.”

Informasi senada juga disampaikan oleh Lian W.R Waryanto yang diwawancarai Pada hari Minggu, 02 Maret 2023 Pukul 17.00 wita di kediamannya, mengatakan bahwa:

“Beta kasitahu mama biasanya kak, mama bilang sekolah belum bisa masuk kak, mama juga bantu beta kerja tugas

kak, kalau bapa beta jarang cerita kak, Cuma saat bapa libur bapa selalu ajak beta bermain kak dan beta cerita kak”

C. Sikap Mendukung

Mendukung (*Supportiveness*): Hubungan Interpersonal efektif didefinisikan dengan hubungan tertentu yang ada dalam sikap mendukung (*Supportiveness*). Dalam hal ini, artinya bahwa tiap-tiap pihak yang menjalin hubungan komunikasi mempunyai komitmen dalam memberikan dukungan terhadap adanya hubungan interaksi yang terbuka. Dalam penelitian ini, sikap mendukung yakni suatu cara yang dilakukan orang tua dengan memberikan dukungan dan semangat kepada anak dalam menjalani proses sekolah online. Penulis memberikan pertanyaan orang tua yang terdirikan atas Ayah dan Ibu Serta Anak.

1. **Pertanyaan kepada orangtua (Ayah dan Ibu): Bagaimana dukungan yang diberikan bapak/ibu kepada anak saat mengikuti sekolah online?**

Saat diwawancarai pada hari Sabtu, 01 Maret 2023 Pukul 10.00 wita di kediamannya, Bapak Alfons M. Mautuba mengatakan bahwa:

“Sama seperti tadi kak, saya ajak dia jalan-jalan karena saya dirumah hanya hari sabtu dan minggu, sehingga saya memberikan dukungan dengan menghibur dia di hari libur kak.”

Informasi lainnya juga disampaikan oleh ibu Nurdiana Yanti, yang diwawancarai pada hari Sabtu, 01 Maret 2023 Pukul 10.30 wita di kediaman beliau, mengatakan bahwa:

“Sama seperti tadi saya sampaikan, saya memberikan dukungan dengan ikut mendampingi anak saya saat sekolah

online, saya memberikan semangat dengan menyiapkan makanan kesukaan dia, agar dia merasa senang mengikuti sekolah online.”

Informasi lainnya disampaikan oleh ayah Ruben, yang diwawancarai hari Sabtu, 01 Maret 2023 Pukul 16.00 wita di kediaman beliau, menyampaikan bahwa:

“Saya hanya dirumah saat libur hari sabtu dan minggu, jadi saya biasanya kasih dukungan dengan melihat apakah tugas yang guru berikan sudah dikerjakan, ataukah ada keperluan untuk tugas yang perlu dibeli atau dibuat saya bantu buat.”

Informasi berbeda disampaikan juga oleh Ibu Endang Manilehi yang diwawancarai hari Sabtu, 01 Maret Pukul 17.00 wita di kediaman beliau, mengatakan bahwa:

“Saya memberikan dukungan dengan mendampingi anak saya saat sekolah online, saya menghibur dia saat ada waktu istirahat dengan ajak dia bermain agar dia tidak bosan, kalau tugas banyak saya bantu dia dengan menjelaskan dan bantu kerjakan tugasnya. Kalau bapaknya libur saya sampaikan kalau ada tugas praktek yang memerlukan bahan-bahan, bapaknya membantu kerjakan dan membeli bahan-bahan tersebut agar tugasnya selesai.”

Informasi Lainnya juga disampaikan oleh Ayah Eko Waryanto yang diwawancarai pada hari Minggu, 02 Maret 2023 pukul 16.00 wita di kediaman beliau, mengatakan bahwa:

“Saya tidak dirumah saat sekolah online kak, jadi biasanya saya kasih dukungan dengan membantu mengerjakan tugasnya, menghibur dengan ajak bermain dan ajak jalan-jalan kak.”

Informasi berbeda juga disampaikan oleh ibu Dorince Leo yang diwawancarai pada hari Minggu 02 Maret 2023 pukul 16.30 wita di kediaman beliau, mengatakan bahwa:

“Saya memberikan dukungan dengan membantu menjelaskan pelajaran yang belum dimengerti, saya damping dia dan selalu bilang kalau ade belajar yang rajin hari sabtu kita jalan jalan dengan bapak.”

2. Pertanyaan kepada 3 anak: Dukungan seperti apa yang diberikan kepada orangtua kepada adim saat bersekolah online?

Saat diwawancarai pada hari Sabtu, 01 Maret 2023 pukul 11.00 wita di kediamannya, Fabio Mattew Mautuba mengatakan bahwa:

“Kalau mama duduk sama-sama saat sekolah online, bantu kerja tugas dan masak makanan kesukaan beta kak, kalau bapa saat libur ajak beta jalan-jalan kak.”

Informasi lainnya juga disampaikan oleh Miranti Mariani yang diwawancarai Pada hari Sabtu, 01 Maret 2023 pukul 17.30 Wita di kediamannya, mengatakan:

“Mama bantu kerja tugas kak, kalau dengan bapak bantu kerja tugas praktek dan ajak jalan-jalan agar beta sonde terlalu bosan dirumah kak.”

Informasi senada juga disampaikan oleh Lian W.R Waryanto yang diwawancarai Pada hari Minggu, 02 Maret 2023 Pukul 17.00 wita di kediamannya, mengatakan:

“Mama mendampingi saat sekolah online, bantu kerja tugas dan main dengan beta kak. Kalau bapa selalu ajak beta bermain kak dan ajak jalan-jalan kalau bapak libur kak.”

D. Sikap Positif

Sikap positif didefinisikan dengan berbentuk perilaku serta sikap. Sikap ini artinya bahwa tiap-tiap pihak yang ada dalam suatu hubungan komunikasi interpersonal akan dapat mempunyai pikiran serta perasaan yang baik serta positif, bukan berbentuk dengan rasa kecurigaan dan prasangka. Dalam penelitian ini, sikap positif yakni Sikap orang tua yang memberikan dorongan positif dengan cara menghargai, mencintai dan membuat keberadaan anak menjadi penting sehingga anak merasa nyaman dalam menjalani proses sekolah online. Peneliti memberikan pertanyaan kepada orangtua yang terdirikan atas Ayah dan Ibu serta Anak.

1. Pertanyaan kepada orangtua (Ayah dan Ibu): Bagaimana Bapak/ Ibu memberikan perasaan nyaman dan aman kepada anak saat sekolah online?

Saat diwawancarai oleh penulis pada hari Sabtu, 01 Maret 2023 Pukul 10.00 wita di kediamannya, Bapak Alfons M. Mautuba, mengatakan bahwa:

“Kalau jarang mendampingi anak saya saat sekolah online, jadi biasanya saya minta anaknya zoom di ruangan atau tempat yang tidak ada gangguan dari siapapun dan meminta ibunya damping saat zoom Bersama guru.”

Informasi lainnya disampaikan juga oleh ibu Nurdiana Yanti, yang diwawancarai pada hari Sabtu, 01 Maret 2023 Pukul 10.30 wita di kediaman beliau, mengatakan bahwa:

“Saya menyiapkan seragamnya, karena bisanya saat zoom harus pakai baju sekolah. Saya dampingi diruangan yang

lampunya bagus dan tidak terlalu berisik agar anak saya nyaman mendengarkan guru kak.”

Informasi senada juga disampaikan oleh ayah Ruben, yang diwawancarai hari Sabtu, 01 Maret 2023 Pukul 16.00 wita di kediaman beliau, menyampaikan bahwa:

“Sebelum saya ke kantor saya meminta ibunya menyiapkan makanan kesukaannya supaya sebelum zoom atau mengerjakan tugas perutnya sudah terisi kak, kalau nyaman biasanya dia belajar di tempat yang tidak berisik kak, dan ibunya dampingi kak.”

Informasi lainya juga disampaikan oleh Ibu Endang Manileni yang diwawancarai hari Sabtu, 01 Maret Pukul 17.00 wita di kediaman beliau, mengatakan bahwa:

“Saya masak makanan kesukaan dia, agar tidak lapar saat zoom, menyiapkan pakian sekolahnya dan saya dampingi anak saya saat sekolah online kak.”

Informasi berbeda juga disampaikan oleh Ayah Eko Waryanto yang diwawancarai pada hari Minggu, 02 Maret 2023 pukul 16.00 wita di kediaman beliau, mengatakan bahwa:

“Biasanya ibunya yang mendampingi agar dia merasa aman kak, saya tidak dirumah kalau anak saya sekolah online jadi minta tolong istri saya siapkan keperluanya untuk sekolah online kak.”

Informasi lainnya juga disampaikan oleh ibu Dorince Leo yang diwawancarai pada hari Minggu 02 Maret 2023 pukul 16.30 wita di kediaman beliau, mengatakan bahwa:

“Saya menyiapkan keperluanya untuk sekolah online kak, saya juga damping anak saya agar anak saya tidak merasa sendiri saat zoom online kak.”

2. Pertanyaan kepada 3 anak: Bagaimana adik merasa nyaman dan aman saat sekolah online?

Saat diwawancarai penulis pada hari Sabtu, 01 Maret 2023 pukul 11.00 wita di kediamannya, Fabio Mattew Mautuba mengatakan bahwa:

“Beta maunya mama dan bapak duduk sama-sama dengan beta saat zoom, tapi biasanya ada mama sih kak, dan ruangan yang jangan gelap dan jangan ribut kak”.

Informasi berbeda juga disampaikan oleh Miranti Mariani yang diwawancarai Pada hari Sabtu, 01 Maret 2023 pukul 17.30 Wita di kediamannya, mengatakan:

“Beta suka ruangan yang sonde berisik kak, ada cemilan dan mama juga duduk sama-sama kak, karena beta kadang bingung guru jelaskan kak, jadi mama bisa bantu jelaskan kasih beta.”

Informasi lainnya juga disampaikan oleh Lian W.R Waryanto yang diwawancarai Pada hari Minggu, 02 Maret 2023 Pukul 17.00 wita di kediamannya, mengatakan:

“Beta senang kalau semua keperluan sekolah sudah siap, pakian sekolah sudah siap dan makanan ada kak, baisanya mama yang sudah siapkan semua kak.”

3. Pertanyaan lainya juga diberikan penulis kepada 3 anak: Bagaimana sikap yang diberikan orangtua dalam memberikan rasa nyaman dan aman saat adik bersekolah online?

Saat diwawancarai penulis pada hari Sabtu, 01 Maret 2023 pukul 11.00 wita di kediamannya, Fabio Mattew Mautuba mengatakan bahwa:

“Mama menyiapkan beta punya keperluan zoom, kursi, meja, pakian dan makan kak, kalau Bapa biasanya kasitau untuk dengarkan guru jelaskan kak.”

Informasi berbeda juga disampaikan oleh Miranti Mariani yang diwawancarai Pada hari Sabtu, 01 Maret 2023 pukul 17.30 Wita di kediamannya, mengatakan:

“Mama selalu siapkan beta punya keperluan sekolah, beta punya makanan juga kak, dan mama bantu jelaskan itu membuat beta senang dan nyaman kak”

Informasi lainya juga disampaikan oleh Lian W.R Waryanto yang diwawancarai Pada hari Minggu, 02 Maret 2023 Pukul 17.00 wita di kediamannya, mengatakan:

“Biasanya mama yang sudah siapkan semua keperluan beta untuk sekolah online kak, beta punya pakian, makanan dan sudah taruh handphone di meja dan kursi untuk duduk mengikuti sekolah dengan ibu guru kak. Kalau bapa sebelum jalan ke kantor kasitau mama untuk siapkan kursi dan meja supaya beta jangan duduk dibawah kak.”

4.2.2 Hasil Observasi

Observasi didefinisikan dengan satu dari berbagai metode dalam mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan peninjauan dan

pengamatan secara langsung dari lokasi dan lapangan penelitian dengan secara cermat agar dapat membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian. Dalam penelitian ini penulis akan mencari tahu pengalaman komunikasi orangtua dan anak tentang sekolah online. Peneliti melakukan observasi dalam hal ini observasi ini sudah dilakukan pada tahun 2022 sebanyak 1 kali per-keluarga yakni pada tanggal 02 Maret 2022, tanggal 07 Maret dan tanggal 15 Maret 2022.

Observasi pada tanggal 02 Maret 2022 ini peneliti melakukan observasi dengan mengunjungi rumah Bapak Alfons M Mautuba, Ibu Nurdiana Yanti dan anak Fabio Matthew Mautuba pada pukul 08.00 wita. Saat peneliti datang Bapak Alfons M Mautuba sudah berangkat ke kantor sehingga yang ada hanya ibu Nurdiana Yanti Mira dan anak Fabio Matthew Mautuba. Saat mengunjungi rumah beliau peneliti melihat anak Fabio Matthew sudah siap untuk sekolah online dengan berpakaian sekolah yang rapi, karena sekolah pagi sudah dimulai. Ibu Nurdiana Yanti sedang mempersiapkan keperluan anak Fabio untuk sekolah online seperti menyiapkan meja, kursi, handphone yang sudah dibuka dengan fitur video camera dan masuk di ruang google meet. Ibu Nurdiana Yanti meminta anak Fabio duduk di kursi menghadap ke handphone yang sementara disandarkan pada buku tebal. anak Fabio meminta ibunya duduk disampingnya, tampak ibu guru mulai menyapa dan menanyakan kabar anak-anak yang berada di dalam google meet serta ibu guru melanjutkan mata pelajaran minggu lalu yakni IPA. Sementara dalam pelajaran yang diberikan oleh ibu guru, Ibu

Nurdiana berdiri untuk menyiapkan sarapan untuk anak Fabio sementara anak Fabio masih duduk mendengarkan Ibu guru menjelaskan, namun selang 20 menit ibu guru menjelaskan anak Fabio sudah berdiri, mematikan video google meet dan pergi ke toilet, setelah kembali dari toilet anak Fabio tidak langsung duduk di depan handphone namun masih berdiri dengan memegang handphone lainnya dan sedang membuka game FF (*Free Fire*) dan bermain game tersebut. Sekitaran 10 menit ibu Nurdiana datang dari arah dapur dan melihat anak Fabio sedang bermain game, ibu Nurdiana mengambil handphone tersebut dan meminta anak Fabio untuk kembali duduk mendengarkan pelajaran yang diberikan oleh guru, serta ibu Nurdiana juga duduk disamping anak Fabio, namun anak Fabio terlihat tidak bersemangat mengikuti kelas pagi hari karena anak Fabio sudah menguap beberapa kali, namun anak Fabio tetap duduk hingga pelajaran pertama selesai. Setelah mengamati dan melakukan observasi pada mata pelajaran pertama anak Fabio, peneliti meminta izin untuk pamit pulang.

Observasi pada tanggal 07 Maret 2022 ini peneliti melakukan observasi dengan mengunjungi rumah Bapak Ruben, Ibu Endang Manilehi dan Anak Miranti Mariani pada pukul 10.00 wita, karena anak Miranti Mariani mulai sekolah online pelajaran kedua di jam 10.00 wita. Saat peneliti mengunjungi kediaman mereka, Bapak Ruben sudah tidak ada di rumah karena berangkat kantor dipagi hari, sehingga yang ada hanya Ibu Endang Manilehi dan Anak Miranti Mariani. Saat peneliti berkunjung, anak Miranti Mariani sedang mempersiapkan meja dan buku untuk sekolah

online dengan berpakaian seragam sekolah, terlihat Ibu Endah Manilehi membantu Anak Miranti Mariani dalam mempersiapkan handphone untuk zoom online dengan membuka video camera. Saat dimulai sesi mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Ibu Endang Manilehi duduk disamping anak Miranti yang sedang mendengarkan guru yang sementara menjelaskan pelajaran. Selama pelajaran berlangsung Ibu Endang terlihat berdiri dan mengerjakan pekerjaan rumah yang lain dan anak Miranti tetap duduk mendengarkan pelajaran yang diberikan oleh guru, disela-sela pembelajaran terlihat anak Miranti mencatat apa yang disampaikan oleh guru, namun karena cukup lama mencatat anak Miranti berhenti mencatat, mematikan video camera zoom dan berdiri berjalan ke arah dapur untuk mengambil air. Setelah minum anak Miranti kembali duduk di depan handphone dan membuka video camera zoom. Kurang lebih 30 menit proses belajar mengajar, guru memberikan tugas individu yang harus dikerjakan hari ini, tugas tersebut dikirimkan di aplikasi google classroom. Anak Miranti memanggil ibu Endah untuk membantu Miranti melihat tugas tersebut yang dikirim di aplikasi google classroom, dan terlihat ibu Endang langsung membuka aplikasi tersebut dan memberikan kepada anak Miranti untuk mencatat tugas yang diberikan. Anak Miranti mencatat tugas tersebut serta bersama ibu Endang langsung mengerjakan tugas bahasa Indonesia membuat Naskah Pidato, setelah selesai mengerjakan ibu Endang membantu anak Miranti untuk *submit* tugas tersebut di *google classroom*. Setelah itu, anak Miranti kembali ke Kamar dan berganti pakian serta

menuju meja makan untuk makan. Setelah mengamati dan melakukan observasi pada mata pelajaran kedua anak Miranti, peneliti meminta izin untuk pamit pulang.

Observasi pada tanggal 15 Maret 2022 ini peneliti mengunjungi rumah bapak Eko Waryoto, ibu Dorince Leo, dan anak Lian W.R Waryoto pada pukul 10.00 wita. Saat peneliti mengunjungi rumah beliau, terlihat bapak Eko Waryoto tidak ada dirumah dan sudah pergi bekerja sehingga yang ada hanya ibu Dorince Leo dan anak Lian W.R Waryoto. Saat peneliti berkunjung terlihat anak Lian masih bersantai-santai dan Ibu Dorince sedang mempersiapkan makanan di meja makan serta mempersiapkan meja dan kursi untuk anak Lian sekolah online. Pada pukul 10.30 wita anak Lian duduk didepan handphone yang sudah masuk di ruang zoom dan memulai untuk belajar online yakni Pelajaran IPS ditemani oleh Ibu Dorince, namun ibu Dorince berdiri dan keluar untuk mengurus jemuran yang baru digantung. Terlihat anak Lian duduk mendengarkan guru yang sedang memberikan pelajaran, namun anak Lian mematikan video camera dan beberapa kali berdiri serta berjalan ke depan rumah melihat dan memanggil ibunya, setelah disuruh masuk ibunya untuk masuk kembali anak Lian menuju dapur untuk mengambil makan dan kembali duduk di depan handphone dan makan makanan yang sudah diambil, tetapi namun berselang 20 menit ibu guru memberikan tugas daan menyampaikan untuk dapat mengerjakan tugas tersebut karena ibu guru akan melakukan rapat online. Terlihat anak Lian keluar dari aplikasi zoom dan melanjutkan

makan, Ibu Dorince masuk ke dalam dan menayakan kenapa handphone sudah keluar dari zoom, anak Lian menjelaskan kalau ibu guru akan melakukan rapat sehingga hanya diberikan tugas dan ibu Dorince membuka tugas yang diberikan di google classroom dan meminta anak Lian sebentar mencatat tugas tersebut untuk dikerjakan. Setelah beberapa menit setelah anak Lian selesai zoom online, peneliti meminta izin untuk pulang ke rumah.